

## INTISARI

Kulit bisa menjadi cermin keadaan tubuh seseorang. Orang yang tidak sehat, kulitnya kurang cerah, keriput, dan tidak elastis. Beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk menjaga agar kulit tetap sehat menarik, misalnya menjaga kebugaran fisik, pengembangan kepribadian, dan perawatan kulit yang terus-menerus. Dengan kemajuan teknologi dan modernisasi yang begitu pesat, mengakibatkan berkembangnya industri kosmetik yang banyak mengharuskan penggunaan bahan-bahan kimia yang dapat menimbulkan berbagai macam kelainan kulit bagi yang tidak cocok. Penggunaan kosmetik bukan satu-satunya faktor penyebab kelainan kulit wajah, sinar ultraviolet, proses penuaan, polusi lingkungan, radikal bebas, defisiensi vitamin, faktor keturunan, infeksi dan penggunaan obat-obatan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis kelainan kulit wajah apa saja yang banyak terdapat pada pasien rawat jalan di poli kulit RSUD Wirosaban Yogyakarta dan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat agar dapat menghindari faktor-faktor penyebab kelainan kulit wajah. Penelitian ini bersifat retrospektif dengan melihat rekam medik pasien dari bulan Juli 1998 sampai Juni 2003. Penghitungan dilakukan dengan persentase masing-masing kelainan kulit wajah kemudian diurutkan dari yang terbanyak penderitanya sampai sepuluh terbanyak. Penghitungan ini pertama dilakukan per tahun kemudian secara kumulatif.

Secara kumulatif didapatkan hasil yaitu: penderita akne vulgaris sebanyak 47,94%, melasma 20,86%, DKA kosmetika 5,53%, frekles 3,77%, *aging skin* 3,47%, pitiriasis alba 2,94%, hiperpigmentasi 2,64%, DFKA kosmetik 1,81%, akne papula pustulosa 1,72%, akne steroid 1,32%. Dari hasil dapat disimpulkan bahwa kelainan kulit wajah yang terbanyak diderita pasien poli kulit RSUD Wirosaban yaitu akne vulgaris.

## ABSTRACT

*Skin may be mirror of body condition. Unhealthy people have dark, wrinkled, and inelastic skin. Some things should be considered to keep the skin remain interesting are keeping body fitness, develop good personality, and continuous skin care. By rapid technology advancement and modernization, cosmetic industry developed rapidly using chemical matters that may cause in skin disorder; the other factors are ultraviolet ray, aging, environmental pollution, free radical, vitamin deficiency, genetic factor, infection, and medicine.*

*The study's aim to identify type of skin disease occurred in outpatient in skin disease section of RSUD Wirosaban Yogyakarta and provides insight to people in preventing factors causing facial skin disorder. This is retrospective study by observing medical record from July 1998 to June 2003. Calculation was done with percentage of each facial skin then ordered from the most cases of cases. The calculation was done annually then in cumulative.*

*The result indicated that patient with acne vulgaris was 47.94%, melasma 20.86%, Allergic Contact Dermatitis (ACD) cosmetic 5.53%, freckle 3.77%, aging skin 3.47%, P.alba 1.72%, hyper pigmentation 2.64%, Allergic Contact Photo Dermatitis (ACFD) cosmetic 1.81%, acne papule pustules 1.72%, acne steroid*